



# **PROFIL DESA**

## **DESA ADAT BANYUASRI**



# DESA ADAT BANYUASRI

KELURAHAN BANYUASRI

KECAMATAN BULELENG, KABUPATEN  
BULELENG, PROPINSI BALI



TAHUN 2020



# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Parama Wisesa, karena atas segenap limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku/dokumen yang berjudul, “**PROFIL DESA – DESA ADAT BANYUASRI**” ini dapat kami selesaikan dengan baik. Selanjutnya kami tentunya berharap buku ini dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi pembaca tentang kondisi atau keadaan terkini Desa Adat Banyuasri yang terletak di wilayah Kelurahan Banyuasri, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Begitu pula atas limpahan kesehatan dan kesempatan yang Beliau berikan kepada kami sehingga buku ini dapat kami susun melalui beberapa sumber yakni melalui kajian media pustaka maupun melalui observasi atau pendataan langsung di lapangan.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kami semangat dan motivasi dalam pembuatan buku profil ini, khususnya kepada Kelian Desa Adat beserta jajaran Prajuru Desa Adat Banyuasri serta segenap krama desa yang telah memberikan banyak kontribusi dan membantu kami dalam berbagai hal. Harapan kami, informasi dan materi yang terdapat dalam buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Tiada yang sempurna di dunia, melainkan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Sempurna, karena itu kami memohon kritik dan saran yang membangun bagi perbaikan buku atau dokumen kami selanjutnya. Demikian makalah ini kami buat, apabila terdapat kesalahan dalam penulisan, atau pun adanya ketidaksesuaian materi yang kami angkat pada buku ini, kami mohon maaf. Kami dengan penuh lapang dada siap menerima kritik dan saran seluas-luasnya dari pembaca agar bisa membuat buku/karya tulis yang lebih baik pada kesempatan berikutnya.

*Kelian Desa Adat Banyuasri,*

( NYOMAN MANGKU WIDIASA )

Singaraja, September 2020  
*Panyarikan Desa Adat Banyuasri*

( I GEDE SURYA PARTHANA )



## SEJARAH DESA ADAT BANYUASRI

Rekam jejak perjalanan sejarah Desa Adat Banyuasri berawal pada saat masa pemerintahan Kerajaan Buleleng yang dipimpin oleh Raja Ki Gusti Anglurah Panji Sakti, sekitar abad XVII silam. Kala itu Desa Banyuasri yang awalnya bernama Banyumala sudah memiliki penduduk yang sebagian besar tinggal di *palemahan* Subak Lobong daerah Bangkang yakni di sebelah Barat aliran sungai (Dauh Tukad Bangkang/Banyumala), sementara areal *setra*/pemakaman penduduk saat itu terpisah jauh yakni di *Setra* Buleleng yang harus melewati badan sungai atau Tukad Bangkang/Banyumala tersebut. Konon cerita, karena sering terjadi hambatan/halangan terutama saat musim penghujan, dimana tak jarang warga terhambat saat akan menyeberangi sungai untuk menuju *setra* (mengubur mayat) akibat aliran sungai yang cukup deras (banjir) sehari-hari, sehingga dikemudian hari sepakatlah penduduk di wilayah Barat sungai tersebut untuk pindah dengan terlebih dahulu memohon kepada Raja Buleleng. Pada akhirnya sang Raja pun merestui/mengabulkan permintaan itu dan mengizinkan wilayah palemahan di sisi Timur sungai untuk ditinggali/ditempati penduduk.

Dimasa kemerdekaan Pemerintahan RI, Desa Adat Banyuasri pada awalnya merupakan bagian dari wilayah Desa Adat Buleleng. Saat itu statusnya masih merupakan Banjar Adat Banyumala. Penyatuan Desa Adat Buleleng dengan Desa Banyumala setelah kemerdekaan kala itu dipertimbangkan berdasarkan lokasi yang sama-sama berada pada lingkungan Kota Singaraja yang berdekatan, sehingga pemerintah melihat dari sisi efektivitas manajemen sumberdaya yang ada pada masyarakat perkotaan agar mudah dikendalikan dalam berbagai urusan kemasyarakatan.

Perkembangan selanjutnya, dimana seiring perjalanan waktu, Desa Banyuasri secara eksistensi memiliki berbagai komponen yang sangat utuh jika dilihat dari aspek *Tri Hita Karana* (*Parahyangan, Palemahan* dan *Pawongan*). Oleh karena hal tersebutlah yang mendasari atau melatarbelakangi terjadinya pemekaran atau *penyapihan* wilayah, dimana Banjar Adat Banyumala secara otonom membentuk wilayah atau pemerintahan Desa Adat sendiri dan telah disetujui pemerintah daerah dan pusat tepatnya pada tahun 1989-1990.

Dari aspek *Parahyangan*, Banjar Adat Banyuasri memiliki *Pura Kahyangan Tiga* sendiri yakni Pura Desa, Pura Dalem dan Pura Segara serta juga memiliki palemahan *Setra* tersendiri yang berlokasi tepat di sisi Timur Tukad Bangkang/Banyumala berbatasan dengan wilayah Banjar Tegal. Kemudian dari aspek *Pawongan*, Banjar Adat Banyumala memiliki jumlah penduduk (*wed*) yang cukup besar dan terus berkembang. Sedangkan dari aspek *Palemahan*, Desa Adat Banyumala selain memiliki tanah *karang* desa, awalnya juga memiliki cukup luas areal persawahan berikut sistem subaknya. Oleh karenanya, sejak saat itu Banjar Adat Banyuasri/Banyumala berubah status menjadi Desa Adat Banyuasri.

Saat ini, secara garis besar, Desa Adat Banyuasri terbagi atas 3 (tiga) *wawidangan* Banjar Adat, yaitu Banjar Adat Banyuasri *Kaja*, Banjar Adat Banyuasri *Kelod* dan Banjar Adat Banyuasri *Kauh*, dengan batas-batas wilayah, yaitu: Kelurahan Banjar Tegal (sebelah Selatan dan Timur), Kelurahan Kaliuntu (Timur), Desa Adat Baktiseraga (Selatan dan Barat) serta Laut Bali (Utara).



# DATA UMUM DESA ADAT

## ADMINISTRASI

<b>Nama Kantor Desa Adat</b>	Bale Banjar / Wantilan Desa Adat Banyuasri
<b>Alamat Kantor Desa Adat</b>	Jalan Jenderal Sudirman No.21, Singaraja - 81116
<b>No. Telpon</b>	(Kantor LPD Banyuasri) 0362-3308196 / 081236364868
<b>Email</b>	dabanyuasri21@gmail.com
<b>Berdiri Pertama Kali</b>	04 September 1963

## UMUM

<b>Luas Desa Adat</b>	19,5 Ha
<b>Jumlah Banjar Adat</b>	3 (TIGA)
<b>Batas Wilayah</b>	Sebelah Utara : LAUT BALI
	Sebelah Selatan : KELURAHAN BANJAR TEGAL & DESA BAKTISERAGA
	Sebelah Barat : DESA BAKTISERAGA
	Sebelah Timur : KELURAHAN BANJAR TEGAL & KALIUNTU
<b>Jarak dari Pusat Kecamatan</b>	500 m
<b>Jarak dari Pusat Kabupaten</b>	500 m
<b>Jarak dari Pusat Provinsi</b>	85 Km



# KELEMBAGAAN DESA ADAT

## KELIAN / BENDESA ADAT

<b>Nama</b>	<b>NYOMAN MANGKU WIDIASA</b>
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Jenderal Sudirman Gang VII, Singaraja
<b>No. HP</b>	0813-3780-0222

## PRAJURU DESA ADAT ( Wakil Kelian / Patajuh )

<b>Nama</b>	<b>NYOMAN SADWIKA, ST.</b>
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Jenderal Sudirman No.35, Singaraja
<b>No. HP</b>	0852-3998-8585

### **PRAJURU DESA ADAT ( Sekretaris / Panyarikan-1 )**

<b>Nama</b>	<b>PUTU WIDIASA</b>
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Jenderal Sudirman Gang VA No.1, Singaraja
<b>No. HP</b>	0877-6298-4485

### **PRAJURU DESA ADAT ( Sekretaris / Panyarikan-2 )**

<b>Nama</b>	<b>I GEDE SURYA PARTHANA, S.Hut.</b>
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Jenderal Sudirman Gang Dewi Sintha No.3, Singaraja
<b>No. HP</b>	0857-3734-7777

### **PRAJURU DESA ADAT ( Bendahara / Patengen-1 )**

<b>Nama</b>	<b>KETUT AGUS ARSANA, S.Sos.</b>
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Lingga Gang I No.17, Singaraja
<b>No. HP</b>	0812-3951-206

### **PRAJURU DESA ADAT ( Bendahara / Patengen-2 )**

<b>Nama</b>	<b>KETUT ARNAWA</b>
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Jenderal Sudirman Gang II No.1, Singaraja
<b>No. HP</b>	0813-3803-0248

### **SABHA DESA ( Ketua )**

<b>Nama</b>	DRH. KETUT SUWARDANA
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Udayana Barat No.4A, Singaraja
<b>No. HP</b>	0812-4637-163

### **SABHA DESA ( Wakil Ketua )**

<b>Nama</b>	NYOMAN SIDIMANDI
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Jenderal Sudirman Gang VI No.6, Singaraja
<b>No. HP</b>	-

## KERTHA DESA ( Ketua )

<b>Nama</b>	NYOMAN SUPARBA
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Lingga Gang I, Singaraja
<b>No. HP</b>	0812-4655-382

## KERTHA DESA ( Wakil Ketua )

<b>Nama</b>	MADE YUDDY DARMADI
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Jenderal Sudirman Gang II, Singaraja
<b>No. HP</b>	0813-3576-6616

**KELIAN BANJAR ADAT BANYUASRI KAJA**

<b>Nama</b>	<b>MADE WIRIAWAN, S.Pd.</b>
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Jenderal Sudirman No.22, Singaraja
<b>No. HP</b>	0852-3712-8982

**KELIAN BANJAR ADAT BANYUASRI KELOD**

<b>Nama</b>	<b>MADE SUSILA</b>
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Jalan Lingga Gang III/20E, Singaraja
<b>No. HP</b>	0819-9931-9717

**KELIAN BANJAR ADAT BANYUASRI KAUH**

<b>Nama</b>	<b>KETUT EDY SUGIANTO</b>
<b>Masa Jabatan</b>	01 April 2017 s/d 31 Maret 2022
<b>Alamat</b>	Perum Satelit Asri, Jalan Pantai Asri VI/1, Singaraja
<b>No. HP</b>	0817-0339-7111



# TRI HITA KARANA (UNSUR POKOK DESA)

## I. PARAHYANGAN

### A. PURA KAHYANGAN TIGA

1. Pura Desa	Jl. Dewi Uma	Piodalan : <i>Anggarkasih Julungwangi</i>
2. Pura Dalem Suci	Jl. Jend. Sudirman Gang VA	Piodalan : <i>Purnama Sasih Kelima</i>
3. Pura Segara	Jl. Camplung Asri	Piodalan : <i>Purnama Sasih Kenam</i>

### B. PURA KAHYANGAN DESA & TEMPAT SUCI LAINNYA

1. Pura Tirta Sudhamala	Jl. Jend. Sudirman Gg.VII	Piodalan : <i>Anggarkasih Prangbakat</i>
2. Pura Taman Alit	Jl. Camplung Asri / Taman Alit	Piodalan : <i>Purnama Sasih Ketiga</i>
3. Pura Patirtaan Lingga Pawitra	Jl. Lingga	Piodalan : <i>Purnama Sasih Kenam</i>
4. Pura Prajapati / Mrajapati	Jl. Jend. Sudirman	Piodalan : <i>Purnama Sasih Kelima</i>
5. Pura Padmasana (Bale Banjar)	Jl. Jend. Sudirman No.21	Piodalan : <i>Sugihan / Sugimanik Jawa</i>

## II. PAWONGAN

### A. KRAMA DESA ADAT

1. Krama Negak	196 KK	706 Jiwa
2. Krama Ngampel	266 KK	824 Jiwa
3. Krama Nyada	241 KK	558 Jiwa

### B. KRAMA TAMIU

1. Krama Tamiu	.... KK	..... Jiwa
----------------	---------	------------

### C. TAMIU

1. Tamiu	.... KK	..... Jiwa
----------	---------	------------

### III. PALEMAHAN

#### A. TANAH DESA ADAT / TANAH KARANG DESA (TKD)

1. Karang Pura, Setra & Bale Banjar	Luas : 82 Are	8 Sertifikat
2. Karang Pelaba Desa	Luas : 10 Are	3 Sertifikat
3. Karang Ditempati Krama Desa	Luas : 000 Are	000 Sertifikat

#### B. TANAH MILIK / TANAH GUNA KAYA (TGK)

1. Tanah Milik Krama / Warga	Luas : ..... Are	..... Sertifikat
------------------------------	------------------	------------------

#### C. WAWIDANGAN / WAWENGGON

<b>Daratan</b>	Luas : ..... Are	Lahan Pemukiman/Perumahan, Parahyangan, Fasilitas Umum, Sawah, Ladang/Kebun, Pesisir Pantai, Lahan Kosong
<b>Perairan</b>	Laut / Muara, Sungai / Tukad Banyumala, Sumber Mata Air (Pura Tirta Sudhamala, Pura Taman Alit, Pura Patirtaan Lingga Pawitra), Saluran Irigasi / Subak	



# KELEMBAGAAN & SARANA PRASARANA

<b>LEMBAGA ADAT</b>		
a. Paguyuban Pinanditha	<b>YASA KERTHI</b>	Anggota : 36 orang
b. Paiketan Serathi Banten	<b>UPA KERTHI YADNYA</b>	Anggota : 18 orang
c. Pacalang	<b>JAGA BAYA DESA ADAT BANYUASRI</b>	Anggota : 51 orang
d. Pasantian	<b>DHARMA KERTHI</b>	Anggota : 20 orang
e. Sekaa Teruna / Yowana	<b>SULAGA ASRI</b>	Anggota : 47 orang
f. Sekaa Gong Lanang	<b>DHARMA KUSUMA</b>	Anggota : 26 orang
g. Sekaa Gong Istri	<b>DHARMA WINANGUN</b>	Anggota : 29 orang
h. Sekaa Gong Remaja / Baleganjur	<b>BUDI SENTANA ASRI</b>	Anggota : 24 orang
i. Sekaa Gong Anak-Anak	<b>LILA CITA YOWANA ASRI</b>	Anggota : 30 orang

## LEMBAGA ADAT (2)

j. Pasayan	<b>REGU / SAYE 1 s/d REGU / SAYE 7</b>	Anggota : 160 orang
k. Sekaa Patus Desa	<b>MAYATUPATUS BANYUASRI</b>	Anggota : 12 orang
l. Paguyuban Wredha	<b>WREDHA SANTHI</b>	Anggota : 130 orang
m. Paguyuban Krama Istri	(rencana dibentuk, terkendala COVID-19)	Anggota : - orang
n. Sekaa Tari	<b>LESTARI MANIK ASRI</b>	Anggota : 31 orang
o. Subak	<b>SUBAK BANYUMALA</b>	Anggota : 45 orang
p. KUBE (Kelompok Nelayan)	<b>CAMPLUNG ASRI</b>	Anggota : 32 orang
q. Yayasan Desa Adat	<b>YAYASAN HITA KARANA ASRI</b>	Anggota : 19 orang
r. Pasraman / PAUD Berbasis Hindu	<b>PRATAMA WIDYA PASRAMAN</b>	Anggota : 25 orang

## UTSAHA DESA ADAT

### A. LEMBAGA PERKREDITAN DESA ( LPD )

1. Nama	<b>LPD DESA ADAT BANYUASRI</b>
2. Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No.21, Singaraja
3. Telephone	0362-3308196
4. Tahun Pendirian	1992
5. Nama Pamucuk / Ketua LPD	<b>KETUT PUTRA ADNYANA, SE.</b> ( HP : 0813 3868 3080 )
6. Jenis Usaha / Nasabah	Kredit / Pinjaman, Tabungan, Deposito, <i>Payment Point</i> (PPOB)
7. Jumlah Pengurus & Pengawas	8 orang
8. Jumlah Nasabah	705 nasabah

## UTSAHA DESA ADAT

### B. BAGA UTSAHA PADRUWEN DESA ADAT ( BUPDA )

Sebagai akibat adanya Pandemi virus Corona (COVID-19) sejak awal tahun 2020 lalu, sebagian besar program kegiatan pembangunan desa adat yang pada tahun sebelumnya (2019) telah direncanakan, terpaksa ditangguhkan atau tidak dapat direalisasikan mengingat pendanaan yang sebelumnya telah dianggarkan, sesuai dengan himbauan pemerintah provinsi Bali selaku pemberi anggaran, sebagian pos anggaran digeser atau dialihkan untuk kebutuhan pos anggaran (baru) yakni pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Salah satu program yang terpaksa ditunda pelaksanaannya pada tahun anggaran 2020 ini adalah **Pembentukan dan Pengembangan BUPDA**. Namun diharapkan pada tahun anggaran 2021 mendatang, program tersebut dapat segera direalisasikan. Adapun beberapa unit usaha yang direncanakan pengelolaannya di bawah lembaga BUPDA ini diantaranya adalah : Unit Usaha Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Unit Usaha Pengelolaan Jasa Angkut Air Bersih/Air Minum, Unit Usaha UMK (Swadesa/Desamart), Unit Usaha Kegiatan Wisata (Ekowisata Bahari dan Spiritual), serta Unit-Unit Usaha lainnya.



# ATURAN (REGULASI) DESA ADAT

## AWIG-AWIG

Awig-Awig Desa Adat Banyuasri, terakhir kali direvisi tahun 2015 dengan nama AWIG-AWIG DESA PAKRAMAN BANYUASRI, terdiri dari 119 halaman, 9 Sargah (BAB) dan 67 Pawos (Pasal).

## PARAREM

1	<b>Pararem Penyacah Awig</b>	<i>Merupakan Aturan / Keputusan Paruman Desa yang berisi ketentuan pelaksanaan Awig-Awig Desa Adat yang berlaku; Pararem Penyacah Awig Desa Adat Banyuasri disusun terakhir kali pada tahun 2016, terdiri dari 102 halaman, 4 Sargah (BAB) dan 87 Pawos (Pasal).</i>
2	<b>Pararem Penepas Wicara</b>	<i>Merupakan Aturan / Keputusan Paruman Desa mengenai suatu persoalan hukum (perkara) tertentu, baik yang berupa sengketa maupun pelanggaran hukum; Pararem Penepas Wicara Desa Adat Banyuasri disusun terakhir kali pada tahun 2016, terdiri dari 39 halaman, 41 Pawos (Pasal).</i>

3	<b>Pararem Pangele</b>	<i>Merupakan Aturan / Keputusan Paruman Desa yang mengandung berbagai aturan hukum baru yang tidak memiliki landasan di dalam awig-awig yang berlaku namun dibuat untuk memenuhi kebutuhan hukum desa adat;</i>	
		- Pararem tentang Punia Seda / Padem	- Pararem tentang Retribusi Umah Kost
		- Pararem tentang Kawentenan Ormas di Desa Pakraman Banyuasri	- Pararem tentang Aliran Kepercayaan sane Mapreciri Lepas / Sesat
		- Pararem tentang Rabies	- Pararem tentang Makarya ke Jaba Negeri
		- Pararem tentang Fedopelia / Prawerti Cabul Ring Wong Alit / Rare	- Pararem tentang Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang (Narkoba)
		- Pararem tentang Cumbwana Rasa Ring Sasamennya Utawi Homosex	- Pararem tentang Swadarman lan Wewenang Pacalang
		- Pararem tentang Minuman Beralkohol	- Pararem tentang Menyacak

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pararem tentang Pemekaran Banjar Adat Desa Pakraman Banyuasri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pararem tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pararem tentang Sumber-Sumber Pendapatan Desa Pakraman Banyuasri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pararem Perlindungan Sumberdaya Air</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pararem tentang Dudukan Desa Adat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pararem tentang Perencanaan Pembangunan Desa Adat Banyuasri 5 (Lima) Tahun</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pararem tentang Perencanaan Pembangunan Desa Adat banyuasri Tahun 2020</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pararem tentang Pembentukan Baga Utsha Padruwen Desa Adat (BUPDA)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pararem tentang Proses Ngadegang Kelian Desa dan Prajuru Desa Adat</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pararem tentang Pengaturan Pencegahan dan Pengendalian Gering Agung COVID-19</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pararem tentang Perencanaan Pembangunan Desa Adat banyuasri Tahun 2021</li> </ul>

## DRESTA / KEBIASAAN

1	<b>Melasti / Mekiyis</b>	<i>Tidak seperti daerah/desa adat lainnya di Bali, dimana umumnya Upacara Melasti/Mekiyis dilakukan pada Sasih Kesanga (2-4 hari sebelum Rahina NYEPI), namun yang menjadi kebiasaan (dresta) di Desa Adat Banyuasri , pelaksanaan Upacara Melasti/Mekiyis selalu dilakukan bertepatan dengan Rahina <b>PURNAMA SASIH KEDASA</b>.</i>
2	<b>Pasangkepan</b>	<i>Pelaksanaan Pesangkepan di Desa Adat Banyuasri yang hanya membahas perihal Usaha dan Padruwen Desa serta memungut Dedanda/Pamidanda dan Peturunan, selalu pelaksanaannya dilakukan pada saat Rahina <b>REDITE UMANIS</b> (tanpa pengarah-arah).</i>
3	<b>Panukun Setra</b>	<i>Krama Tamiu diperkenankan menggunakan Setra Banyuasri untuk kegiatan Pitra Yadnya, namun sebelumnya mendapat ijin Kelian Desa &amp; dikenakan penukun setra.</i>

## DRESTA / KEBIASAAN

4	<b>Pitra Yadnya</b>	<i>Tidak diperkenankan / tidak diperbolehkan Ngingepang Bangbang serta melaksanakan Upacara Pitra Yadnya (Makingsan/Ngeseng) pada saat : Semut Sedulur, Kala Gotongan, Pasah, Pujawali ring Kahyangan Tiga/Desa, Rahina Purwani, Purnama Tilem, Buda Kliwon, Tumpek, Buda Wage, Anggarkasih, Saraswati, Nyepi, Pakirim, Pamagpag dan Kajeng Kliwon, Karya Eka Dasa Ludra dan Panca Wali Krama.</i>
5	<b>Pujawali Pura Kahyangan Tiga</b>	<i>2 (Dua) hari sebelum pelaksanaan Pujawali/Piodalan di Pura Kahyangan Tiga, dilakukan kegiatan Yadnya Bakti ke Pura-Pura yang merupakan Pasemetonan Ida Bhatara di Kahyangan Tiga Banyuasri, yakni : Pura Pemuteran, Pura Pulaki, Pura Pabean, Pura Melanting &amp; Pasar Agung, Pura Kerta Kawat dan Pura Pucak Manik.</i>
6	<b>Guling Gayah</b>	<i>Penghaturan Guling gayah (Bawi Selem Muani) diperlukan pada saat upacara piodalan khususnya piodalan di Pura Desa Banyuasri.</i>

## DRESTA / KEBIASAAN

7	<b>Sekar Ajuman</b>	<i>Setiap kegiatan Pujawali/Piodalan di Pura Kahyangan Tiga Banyuasri, salah satu sarana upakara yang wajib ada adalah Sekar Ajuman yakni berupa rangkaian atau tandingan sekar/bunga berbentuk kerucut (gunung) dengan jenis bunga/sekar sebanyak lebih kurang 31 jenis, yaitu : <b>Sekar gadung, Pudak, Anggrek Linjong, Tunjung Putih, Tunjung Bang, Cempaka Putih, Cempaka Petak, Kembang Rijasa, Sekar Teblun, Sokoasti, Jempiring, Ratna Putih, Ratna Bang, Jepun Putih, Jepun Bang, Kembrakan, Delima Wanta, Teleng Putih, Teleng Biru, Selasih, Tengguli, Camplung, Kenyiri Putih, Kenyiri Bang, Gunitir, Sandat, Pelaksedangan, Padang Kasna, Kapu-Kapu, Lumut dan Bangsa Buah.</b></i>
8	<b>Tabuh Rah</b>	<i>Pada saat Rahina Pengelebar, dilaksanakan upacara Tabuh Rah sebagai salah satu rangkaian kegiatan Upacara Piodalan di Pura Kahyangan Tiga.</i>



# DOKUMENTASI

## PURA KAHYANGAN TIGA

Pura Desa



Pura Dalem



Pura Segara





# DOKUMENTASI

## SARANA PRASARANA

Bale Desa



LPD



Pura Tirta  
Sudhamala





# DOKUMENTASI

## KEGIATAN KRAMA DESA

1



Keterangan: UPACARA PIODALAN

2



Keterangan: NGAYAH DESA

3



Keterangan: PASRAMAN SENI WALI



**TERIMA KASIH**